

## ABSTRAK

Anatje Mahamurah / 0901015. Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Aktifitas belajar PAK di SDN Inpres Betau Kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe. Pembimbing I, Pdt.A. Makasar, M.Th Pembimbing II, Drs. S.Malohing.

Masalah penelitian adalah (1) Bagaimana pengalaman saudara sebagai Guru PAK selama ini menerapkan media gambar ? (2) Apa hambatan menggunakan media gambar dalam pembelajaran PAK ? (3) Apakah ada manfaat penggunaan media gambar dalam meningkatkan motifasi belajar siswa ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : 1) wawancara, 2) Observasi, 3) dokumentasi, 4) Studi kepustakaan. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan dilengkapi pedoman wawancara, tape recorder, dan catatan lapangan. Selanjutnya data lapangan dianalisis dengan langkah-langkah : 1) reduksi data, 2) Penyusunan, 3) kategori, 4) pemeriksaan keabsahan data dan 5) penafsiran.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan : Media Gambar dalam Pembelajaran PAK digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini gambar digunakan saat guru menerangkan sebuah materi kepada siswa. Begitu halnya siswa mempelajari materi menggunakan media gambar yang disediakan oleh guru. Gambar digunakan ini dengan relevan dengan tujuan materi. Gambar disediakan guru baik dengan cara membuat sendiri dengan cara membeli / menggunakan yang sudah ada. Dalam penggunaan Media Gambar dipakai pada saat proses penjelasan materi dan ketika evaluasi gambar itu dipasang ditengah setelah pembelajaran itu selesai. Gambar-gambar yang lebih disukai anak-anak, menunjukkan bahwa suatu penyajian visual yang sempurna realismenya adalah pewarnaan, karena pewarnaan gambar akan menumbuhkan impresi atau kesan realistic.

Maka disarankan Kiranya pihak sekolah SDN Inpres Betau (1) Pembelajaran media gambar perlu dipersiapkan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. (2) Media gambar sebagai media grafis yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, harus memiliki pengertian praktis, yaitu dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar. (3) Guru PAK harus secara kontinu mengembangkan profesionalisasinya antara lain mampu mendesain secara kreatif membuat ide, cerita, karangan dari sebuah media gambar yang dipakai dalam pembelajaran PAK. (4) Terhadap manfaat-manfaat media gambar ini, maka guru terus menggunakan sebagai peluang keberhasilan pembelajaran dengan menciptakan dan menemukan manfaat-manfaat yang lebih inovatif dan kreatif.